



BUKU KURIKULUM

Berbasis Outcome Based Education
(OBE)

**PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI PANGAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

 www.tp.uad.ac.id
 [@teknologipangan.uad](https://www.instagram.com/teknologipangan.uad)
 prodi@tp.uad.ac.id

2022

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. **Perguruan Tinggi** : Universitas Ahmad Dahlan
2. **Fakultas** : Teknologi Industri
3. **Program Studi** : Teknologi Pangan
4. **Alamat** : Jl. Ringroad Selatan, Kragilan, Tamanan, Kec.
Banguntapan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
55191
5. **Tanggal SK pendirian PS** : 29 Agustus 2016
6. **Nomor SK Pendirian dan Ijin Operasional PS** : 271/KPT/I/2016
7. **Pejabat Penandatanganan SK Pendirian PS** : Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Republik Indonesia
8. **Bulan & Tahun Dimulainya Penyelenggaraan PS** : Agustus 2016
9. **Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir** : B
10. **Nomor SK BAN-PT** : 455/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019

EVALUASI KURIKULUM DAN *TRACER STUDY*

1. Latar Belakang

Kurikulum program studi dirumuskan agar dapat mencetak lulusan yang kompeten dan sesuai dengan kebutuhan para pengguna lulusan maupun tantangan jaman. Keterserapan lulusan perguruan tinggi dalam dunia kerja menjadi tolak ukur keberhasilan Universitas dalam mendidik mahasiswa-mahasiswa untuk membentuk karakter dan keterampilan yang dapat memberikan sumbangsih kepada bangsa. Prodi memiliki tanggung jawab dalam mencapai hal tersebut sehingga jika ditemukan ketidaksesuaian kurikulum dengan profil lulusan yang diinginkan oleh pengguna lulusan, maka prodi wajib melakukan perbaikan dan pengayaan kurikulumnya. Oleh karena itu prodi berperan besar dalam menjadi fasilitator yang menjembatani lulusan-lulusan perguruan tinggi untuk memasuki dunia kerja. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Untuk dapat mengukur sejauh mana prodi berhasil membentuk lulusan-lulusan yang dapat berguna bagi masyarakat perlu diadakan *tracer study* yang ditujukan kepada stakeholder yakni lulusan atau alumni dan perusahaan pengguna lulusan/alumni setiap tahunnya. Hal yang akan dibahas dalam *tracer study* meliputi pembelajaran selama lulusan mengabdikan ilmunya, apakah ilmu yang dimiliki bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan apakah diperlukan ilmu-ilmu diluar materi dari perguruan tinggi untuk menunjang performa wisudawan dalam menjalani pekerjaannya. Selain hal-hal tersebut, dengan adanya *tracer study* prodi juga dapat mengetahui waktu tunggu, jenis perusahaan, status pekerjaan, jabatan serta pendapatan.

Hasil dari *tracer study* ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Universitas Ahmad Dahlan karena selain menjadi monitoring, *tracer study* dapat berfungsi sebagai *feedback* bagi program studi dan juga Universitas untuk mengevaluasi dan memperbaiki kurikulum dan pengelolaan PT, agar lulusan dapat mengakomodasi kebutuhan/tuntutan masyarakat dan pengelola PT. Selain itu, hasil *tracer study* yang dilakukan juga sangat bermanfaat bagi setiap Program Studi yang ada di Universitas Ahmad Dahlan sebagai penunjang dalam akreditasi.

2. Target Populasi Dan Metode Pengumpulan Data

Dalam *tracer study* ini populasi yang dituju adalah seluruh alumni Prodi Teknologi Pangan yang lulus sejak tahun 2021. Namun begitu kami tidak menutup masukan/input dari mahasiswa aktif dan pengguna lulusan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan survey melalui kuisisioner. Pertanyaan dalam kuisisioner yang disebarakan terdiri dari pertanyaan terbuka dan tertutup. Kuisisioner ini sudah disusun dan disebarakan baik melalui email, *website*, dan grup whatsapp secara daring.

3. Hasil Tracer Study

Tracer study ini menjangkau 86 responden yang berasal dari lulusan angkatan 2017 dan 2018; serta mahasiswa angkatan 2017, 2018, 2019, dan 2020. Responden tersebut memberikan masukan berdasarkan pertanyaan yang disajikan dalam kuisisioner. Pertanyaan meliputi kebutuhan data *tracer study* alumni dan evaluasi kurikulum. Pertanyaan seputar *tracer study* meliputi masa tunggu kerja, indeks prestasi dan beberapa pertanyaan lain penunjang. Pertanyaan mengenai evaluasi kurikulum terdiri dari dua puluh dua pertanyaan yang berfokus pada efektivitas kegiatan pembelajaran selama mahasiswa atau alumni menempuh perkuliahan.

Hasil *tracer study* menunjukkan aspek yang paling krusial untuk dibenahi adalah keterserapan lulusan ke dunia kerja yang masih melebihi tiga (3) bulan. Selain itu, kesesuaian bidang kerja dengan prodi sebelum lulus juga masih belum optimal. Rerata indeks prestasi kumulatif menunjukkan hasil yang cukup baik pada angka 3,675. Hasil dari *tracer study* dapat dilihat pada Tabel berikut.

Parameter tracer study	Nilai
masa tunggu kurang dari 3 bulan	18,182%
kesesuaian bidang kerja	18,182%
Rerata IPK	3,675

Penilaian terhadap kurikulum menitikberatkan ke aspek, fasilitas, dosen, dan kejelasan kurikulum. Evaluasi ini dinilai dengan menggunakan lima (5) skala penilaian pada rentang 1-5. Sebagian besar responden memberikan penilaian yang sangat baik dan memuaskan seperti terlihat pada Tabel berikut.

No	Parameter	Skor
1	Kesiapan dosen memberikan Kuliah dan/atau praktek/praktikum	4,33
2	Keteraturan dan ketertiban penyelenggaraan perkuliahan	4,33
3	Kemampuan menghidupkan suasana kelas	4,00
4	Kejelasan penyampaian materi dan jawaban terhadap pertanyaan di kelas	4,11
5	Pemanfaatan media dan teknologi pembelajaran	4,22
6	Keanekaragaman cara pengukuran hasil belajar	3,78
7	Pemberian umpan balik terhadap tugas/ujian	4,00
8	Kesesuaian materi ujian dan/atau tugas dengan tujuan mata kuliah	4,33
9	Kemampuan menjelaskan pokok bahasan/topik secara tepat	4,33
10	Kemampuan menjelaskan keterkaitan bidang/topik yang diajarkan dengan bidang/topik lain/konteks	4,22
11	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	4,22
12	Penggunaan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan	4,11
13	Dosen menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku, konsisten antara kata dan	4,00
14	Dosen menjadi contoh dalam bersikap dan berperilaku, konsisten antara kata dan tindakan	4,11
15	Kemampuan mengendalikan diri dalam berbagai situasi dan kondisi	4,11
16	Adil dalam memperlakukan mahasiswa dan arif dalam mengambil keputusan	4,11
17	Kemampuan menerima kritik, saran, dan pendapat orang lain	4,00
18	Mengenal dengan baik mahasiswa yang mengikuti kuliahnya	4,11
19	Penataan ruangan dengan metode pembelajaran	4,11
20	Kelengkapan fasilitas teknologi pembelajaran	4,11
21	Kenyamanan ruang perkuliahan	4,11
22	Kelengkapan referensi/pustaka yang disediakan universitas	4,00

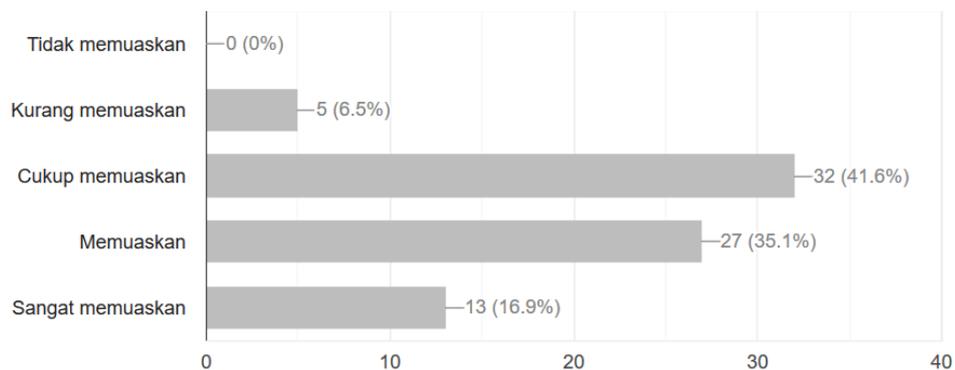
Keterangan:

- 1= tidak memuaskan
- 2= kurang memuaskan
- 3= cukup memuaskan
- 4= memuaskan
- 5= sangat memuaskan

Parameter lain yang juga dianalisis adalah dalam hal ketersediaan sarana pembelajaran, ketepatan waktu dosen dalam memulai perkuliahan, intensitas dosen ditemui untuk konsultasi akademik, kemampuan dosen menyampaikan materi perkuliahan dan menggunakan media pembelajaran, serta kesediaan dosen untuk membantu mahasiswa menghadapi masalah di bidang akademik. Seluruh hasil analisis jawaban responden tersaji pada Gambar-gambar berikut.

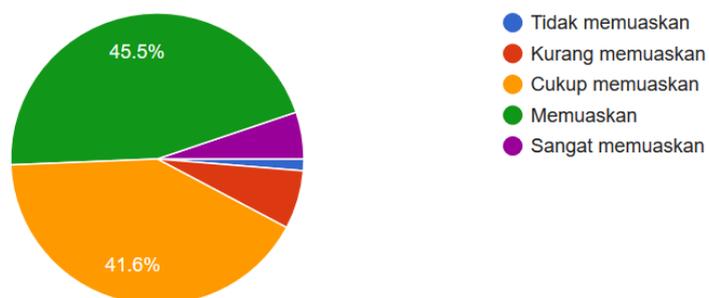
Sarana pembelajaran yang tersedia di ruang kuliah

0 / 77 correct responses



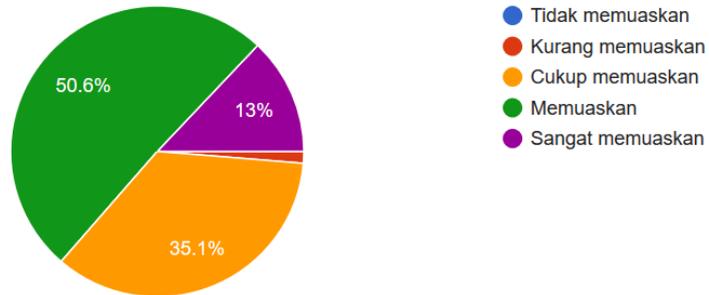
Ketepatan waktu dosen dalam memulai perkuliahan.

77 responses



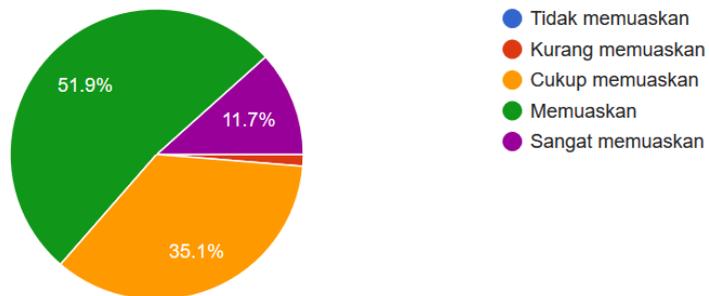
Intensitas dosen untuk ditemui dalam rangka konsultasi akademik, kemahasiswaan, dll

77 responses



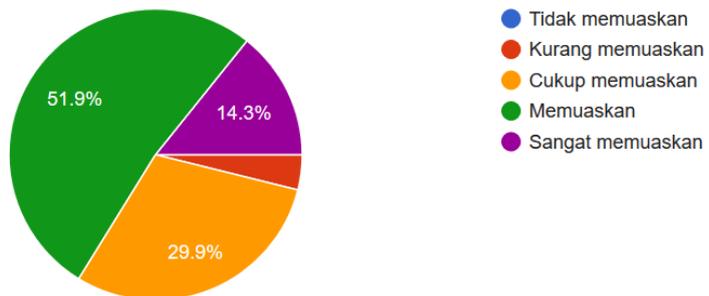
Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran

77 responses



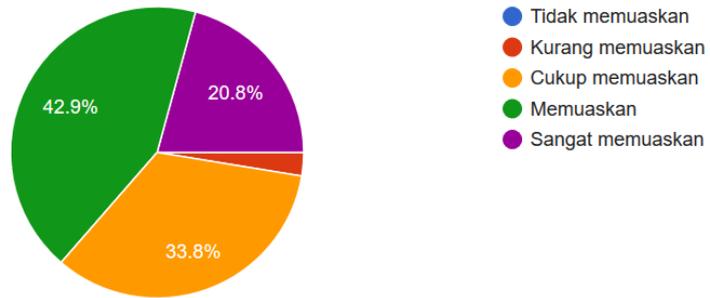
Kemampuan dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan

77 responses



Kesediaan dosen membantu mahasiswa yang menghadapi masalah di bidang akademik

77 responses



LANDASAN PERANCANGAN DAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Dasar hukum pelaksanaan pengembangan kurikulum dan *tracer study* tersebut telah ditulis dalam Surat Edaran Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan No. 313/B/SE/2016. Pada prinsipnya Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan meminta seluruh Pimpinan Perguruan Tinggi di Indonesia serta Koordinator Kopertis Wilayah I s.d XIV untuk melaksanakan pelacakan alumni / *tracer study*. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh data nasional yang akurat mengenai situasi kondisi hubungan pendidikan tinggi dengan dunia kerja, dan sistem pengembangan pusat karir perguruan tinggi.

Data evaluasi melalui *tracer study* juga sangat bermanfaat dalam pengembangan kurikulum berbasis Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Tujuan dari MBKM adalah mendorong proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang semakin otonom dan fleksibel. Selain itu, MBKM juga menciptakan kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Landasan pelaksanaan *tracer study* dan MBKM tertuang dalam berbagai dasar hukum berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKNI.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500)
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi.
9. Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.

RUMUSAN VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI, DAN *UNIVERSITY VALUE*

1. VISI

Menjadi program studi yang unggul dalam bidang teknologi dan industri pangan halal yang diakui internasional, berjiwa kewirausahaan, dan berbasis nilai-nilai Islam.

2. MISI

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang teknologi dan industri pangan, berjiwa wirausaha, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
- 2) Melaksanakan penelitian, pengembangan, dan penerapan inovasi teknologi pangan yang memenuhi aspek kehalalan serta standar kualitas nasional dan internasional.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa pengajaran, pelatihan, serta diseminasi hasil penelitian dengan berbasis keilmuan teknologi pangan.
- 4) Meningkatkan kerjasama strategis antara akademisi, masyarakat, pemerintah, dan sektor industri pangan nasional maupun internasional dalam membangun kemitraan di bidang teknologi pangan.
- 5) Mengembangkan industri pangan fungsional berbasis potensi pangan lokal Indonesia melalui pengembangan *business incubator*.

4. TUJUAN

- 1) Menghasilkan **lulusan** yang unggul dan kompeten dalam bidang teknologi dan industri pangan, berjiwa wirausaha, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Islam.
- 2) Menghasilkan **penelitian**, pengembangan, dan penerapan inovasi teknologi pangan yang memenuhi aspek kehalalan serta standar kualitas nasional dan internasional.
- 3) Menghasilkan kegiatan **pengabdian** kepada masyarakat berupa pengajaran, pelatihan, serta diseminasi hasil penelitian dengan berbasis keilmuan teknologi pangan.
- 4) Menghasilkan **kerjasama** strategis antara akademisi, masyarakat, pemerintah, dan sektor industri pangan nasional maupun internasional dalam membangun kemitraan di bidang teknologi pangan di tingkat nasional dan internasional.
- 5) Membangun **industri pangan fungsional** berbasis potensi pangan lokal Indonesia melalui pengembangan *business incubator*.

5. STRATEGI

No	Sasaran	Strategi
1	Peningkatan IPK lulusan (kenaikan 0,05% /tahun)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan kegiatan perkuliahan sesuai dengan SOP dan capaian pembelajaran. 2. Melakukan evaluasi capaian pembelajaran setiap 4 minggu.
2	Mahasiswa lulus tepat waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen yang sejalan dengan topik skripsi. 2. Mengadakan evaluasi studi setiap akhir semester. 3. Mengadakan monitoring pembimbingan akademik dan skripsi secara terjadwal dan skema penilaian yang distributif dan transparan. 4. Melaksanakan strategi pembelajaran kooperatif. 5. Memperkuat materi pendukung skripsi seperti metodologi penelitian. 6. Mendorong mahasiswa melakukan penelitian.
3	Waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan ≤ 6 bulan (kenaikan per tahun 5%)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalin kerjasama dengan dunia kerja. 2. mengadakan <i>tracer study</i> secara kontinyu.
4	Peningkatan prestasi mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa yang menerima beasiswa harus membuat dan mengajukan proposal PKM mahasiswa. 2. Kelompok studi untuk pendampingan kreativitas dan potensi mahasiswa. 3. melaksanakan pelatihan penyusunan karya ilmiah dengan mengundang narasumber yang mumpuni di bidangnya. 4. Melibatkan mahasiswa secara aktif dalam forum dan kerjasama internasional. 5. Mewajibkan mahasiswa meraih skor TOEFL minimal 400 atau yang setara sebagai syarat kelulusan.
5	Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan <i>tracer study</i> secara kontinyu. 2. Melakukan revisi kurikulum secara berkala. 3. Melakukan <i>upgrading</i> dosen dan tenaga kependidikan secara berkala.
6	Peningkatan akreditasi program studi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembentukan tim akreditasi. 2. Persiapan rancangan aktivitas untuk mencapai nilai B.
7	Jumlah publikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dosen wajib menyajikan karya ilmiah dalam <i>international conference</i> (minimal 1 kali dalam 1 tahun). 2. Dosen wajib mempublikasikan karya ilmiah pada <i>international journal</i> (minimal 1 kali dalam 1 tahun).

No	Sasaran	Strategi
8	Jumlah implementasi kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan studi banding dan <i>benchmarking</i>. 2. Melakukan <i>student exchange</i> dan penerapan <i>credit transfer system</i>. 3. Mengadakan kerjasama <i>joint research and publication</i>. 4. Menyelenggarakan program <i>visiting lecturer/guest lecturer</i>. 5. Menyelenggarakan <i>student mobility program</i>. 6. Kerjasama dengan institusi dalam maupun luar negeri untuk penelitian/riset, pertukaran dosen dan pertukaran mahasiswa.
9	Jumlah pengabdian dengan pendanaan dari pihak eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merintis desa binaan dan pendampingan UKM di daerah potensial, menyusun dan turut serta dalam seleksi pengabdian masyarakat. 2. Membuat proposal PKM dosen maupun mahasiswa. 3. Setiap dosen minimal 2 kali melakukan pengabdian masyarakat / tahun. 4. Mengikuti sosialisasi buku panduan penyusunan proposal PPM.
10	Peningkatan indeks kinerja dosen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran dosen dalam perkuliahan harus 100%. 2. Pengembalian nilai tepat waktu maks (H+7). 3. Pengumpulan soal UTS dan UAS tepat waktu maks (H-7). 4. Setiap dosen wajib melakukan penelitian minimal 1 buah per tahun. 5. Setiap dosen wajib melakukan pengabdian masyarakat minimal 1 kali per tahun.
11	Peningkatan jumlah dosen studi lanjut S3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi membuat peta studi lanjut dosen. 2. Prodi memberikan informasi dan monitoring studi lanjut bagi dosen PSTP.
12	Peningkatan jumlah dosen berjabatan akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menyelenggarakan workshop penyusunan CCP untuk jabatan fungsional. 2) Monitoring rencana kenaikan jabatan akademik.

5. *UNIVERSITY VALUE*

1) **VISI**

Visi UAD ialah menjadi perguruan tinggi yang unggul dan inovatif, mengabdikan kepada kepentingan bangsa dan umat manusia yang dijiwai nilai-nilai Islam.

2) **MISI**

UAD memiliki misi untuk:

- a. mengimplementasikan nilai-nilai AIK pada semua aspek kegiatan;
- b. memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- c. membangun dan mengembangkan kerja sama dan kolaborasi yang setara di tingkat lokal, nasional, dan internasional; dan
- d. menyelenggarakan tata kelola perguruan tinggi yang baik.

3) **TUJUAN**

UAD bertujuan untuk mewujudkan:

- a. penghayatan dan pengamalan nilai-nilai AIK bagi semua sivitas akademika dan tendik;
- b. penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bermanfaat bagi kehidupan umat manusia;
- c. kerja sama strategis yang saling menguntungkan dengan mitra nasional dan internasional;
- d. universitas yang mandiri, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel; dan
- e. tata kehidupan yang sejahtera bagi sivitas akademik, tendik dan umat manusia.

Nilai dasar perilaku untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2) dan ayat (3) meliputi:

- a. inovatif**
- b. profesional; dan**
- c. dedikatif**

PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Profil Lulusan Prodi Teknologi Pangan

Program Studi Teknologi Pangan memiliki

Kode Profil Lulusan	Profil Lulusan
PL 01	Sarjana teknologi pangan yang memiliki pengetahuan dan keahlian pada kimia pangan, analisis mikrobiologi, pangan fungsional, keamanan pangan, teknik dan pengolahan pangan.
PL 02	Sarjana teknologi pangan yang memiliki pengetahuan dan keahlian pada konsep kehalalan pangan.
PL 03	Sarjana teknologi pangan yang inovatif dalam bidang kewirausahaan dan berbudi pekerti luhur dalam penerapan nilai-nilai keislaman.

Capaian Pembelajaran Lulusan

Kode CPL	CPL
Sikap	CPL 12 Memiliki kemampuan memanfaatkan sumber informasi dan menunjukkan komitmen terhadap nilai-nilai etika.
Pengetahuan	CPL 01 Memiliki kemampuan memahami dasar pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan ilmu dan teknologi pangan.
	CPL 04 Memiliki kemampuan menerapkan konsep ilmu dan teknologi pangan untuk memecahkan masalah dalam teknologi pangan.
Keterampilan Umum	CPL 10 Memiliki kemampuan untuk berkontribusi secara efektif sebagai anggota atau pemimpin dalam sebuah tim kerja/teknis.
	CPL 11 Memiliki kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif secara tertulis, lisan, dan grafis baik dalam lingkungan teknis dan non-teknis; dan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi dan menggunakan literatur teknis yang sesuai.
Keterampilan Khusus	CPL 02 Memiliki keterampilan dalam mengkarakterisasi dan menggunakan teknik dasar dan terapan dalam analisis kimia dan mikrobiologis pada makanan berdasarkan kebutuhan.
	CPL 03 Memiliki keterampilan dalam mengidentifikasi dan menganalisis makanan dalam pengolahan pangan untuk

		menjaga kualitas dan keamanan makanan berdasarkan karakteristik makanan, penggunaan peralatan, dan prosedur kerja dalam setiap proses.
	CPL 05	Memiliki keterampilan dalam percobaan, teknik laboratorium, analisis data yang biasa diterapkan dalam teknologi pangan.
	CPL 06	Memiliki keterampilan dalam menganalisis nilai gizi, senyawa aktif dan perubahan yang dihasilkan dari proses pengolahan dan penyimpanan, serta fungsinya untuk kesehatan dan kebugaran.
	CPL 07	Memiliki keterampilan dalam menerapkan prinsip-prinsip ilmu dan teknik pangan seperti yang dipraktikkan dalam industri pangan.
	CPL 08	Memiliki kemampuan dalam merancang dan mengembangkan produk pangan yang inovatif dan menerapkan prinsip-prinsip halal dalam bahan dan pengolahan pangan.
	CPL 09	Memiliki kemampuan menerapkan prinsip-prinsip perencanaan bisnis, menangkap dan mengembangkan peluang bisnis, serta melakukan pengelolaan lingkungan dalam industri pangan.

PENETAPAN BAHAN KAJIAN

Bahan Kajian

1. KA - Kimia dan Analisis Komponen Pangan
2. MP - Mikrobiologi Pangan
3. KP - Keamanan Pangan
4. RP - Rekayasa dan Proses Pengolahan Pangan
5. BP - Biokimia Pangan, Gizi dan Kesehatan
6. IP - Ilmu pangan terapan
7. KH - Kecakapan hidup
8. HP - Kehalalan Pangan
9. IN - Industri Pangan

PEMBENTUKAN MATA KULIAH (MK) DAN PENENTUAN BOBOT SKS

Semester 1

Kode MK	Mata Kuliah	SKS
223310120	Alquran dan Hadis	2
223310220	Bahasa Indonesia	2
223310320	Biologi Sel	2
223310420	Fisika Dasar	2
223310520	Kimia Dasar Anorganik	2
223310620	Kimia Dasar Organik	2
223310720	Matematika Dasar	2
223310820	Pancasila	2
223310920	Pengantar Teknologi dan Industri Pangan	2
223311011	Praktikum Biologi Sel	1
223311111	Praktikum Kimia Dasar Organik dan Anorganik	1
		20

Semester 2

Kode MK	Mata Kuliah	SKS
223320120	Bahasa Inggris	2
223320220	Kalkulus	2
223320320	Kimia Analitik	2
223320420	Komputer Terapan	2
223320520	Mikrobiologi Umum	2
223320611	Olahraga	1
223320720	Pendidikan Kewarganegaraan	2
223320811	Praktikum Kimia Analitik	1
223320911	Praktikum Mikrobiologi Umum	1
223321011	Praktikum Sifat Bahan Pangan	1
223321120	Satuan Operasi I: Azas Teknik Pengolahan	2
223321230	Sifat Bahan Pangan	3
		21

Semester 3

Kode MK	Mata Kuliah	SKS
223330130	Analisis Pangan	3
223330220	Aqidah Islam	2
223330330	Biokimia Pangan	3
223330420	Dasar-Dasar Ekonomi dan Manajemen	2

223330520	Kimia Pangan	2
223330611	Praktikum Analisis Pangan	1
223330711	Praktikum Kimia Pangan	1
223330830	Satuan Operasi II: Evaporasi, Kristalisasi, Pengeringan, dan Pendinginan	3
223330920	Statistik	2
		19

Semester 4

Kode MK	Mata Kuliah	SKS
223340120	Akhlaq	2
223340220	Ilmu Gizi dan Kesehatan	2
223340320	Manajemen dan Pengendalian Mutu	2
223340430	Metodologi Penelitian dan Rancangan Percobaan	3
223340520	Mikrobiologi Pangan dan Pengolahan	2
223340611	Praktikum Mikrobiologi Pangan dan Pengolahan	1
223340711	Praktikum Satuan Operasi	1
223340811	Praktikum Uji Inderawi	1
223340920	Satuan Operasi III: Pengecilan Ukuran, Pencampuran dan Pemisahan	2
223341020	Uji Inderawi	2
	Mata Kuliah Pilihan	2
		20

Semester 5

Kode MK	Mata Kuliah	SKS
223350120	Ekonomi Teknik	2
223350220	Pemasaran Produk Pangan	2
223350320	Penanganan Pascapanen	2
223350420	Pengembangan Produk dan Inovasi Pangan	2
223350511	Praktikum Pengembangan Produk dan Inovasi Pangan	1
223350611	Praktikum Teknologi Pengelolaan Limbah dan Bahan Samping	1
223350730	Sistem Jaminan Halal	3
223350820	Teknologi Penanganan Limbah dan Bahan Samping	2
223350920	Teknologi Pengemasan dan Penyimpanan	2
	Mata Kuliah Pilihan	2
		19

Semester 6

Kode MK	Mata Kuliah	SKS
223360120	Islam Interdisipliner	2

223360220	Kapita Seleкта	2
223360320	Higiene dan Sanitasi Industri Pangan	2
223360440	Kerja Praktik	4
223360520	Kewirausahaan	2
223360620	Pangan Fungsional	2
223360720	Peraturan dan Legislasi Pangan	2
223360820	Toksikologi dan Keamanan Pangan	2
	Mata Kuliah Pilihan	2
		20

Semester 7

Kode MK	Mata Kuliah	SKS
223370120	Industri kuliner halal	2
223370240	KKN	4
223370320	Manajemen Rantai Pasok Halal	2
223370420	Perancangan Pabrik	2
223370520	Seminar	2
223370620	Teknologi Fermentasi	2
223370720	Teknologi Pangan Halal	2
	Mata Kuliah Pilihan	2
		18

Semester 8

Kode MK	Mata Kuliah	SKS
223380160	Skripsi	6
	Mata Kuliah Pilihan	2
		8

MATRIKS DAN PETA KURIKULUM

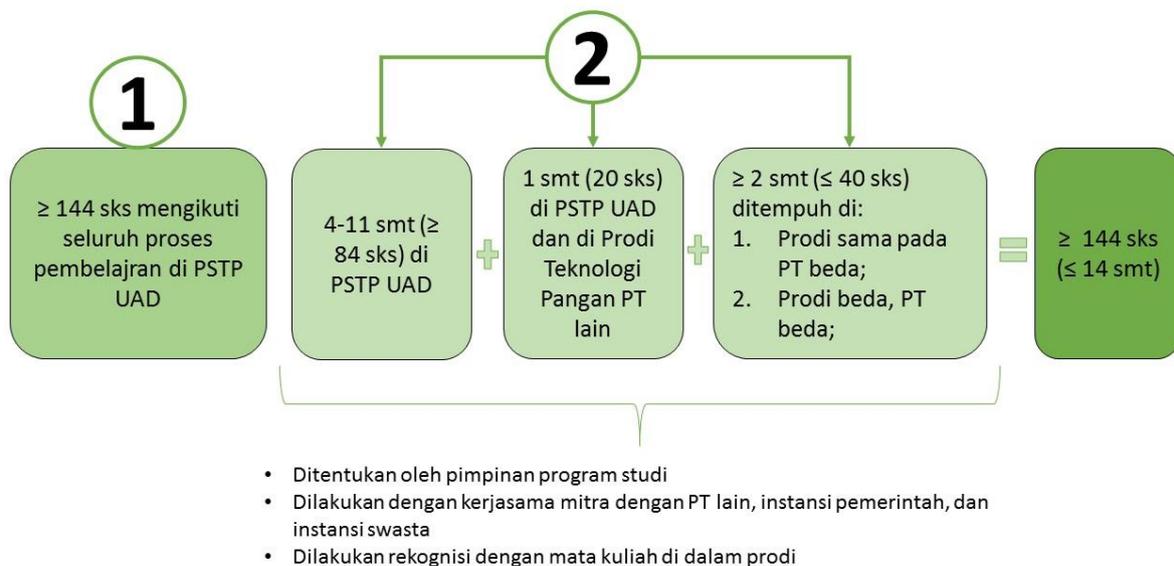
Smt	SKS	Jml MK	KELOMPOK MATA KULIAH PRODI SARJANA						
			MK Wajib					MK Pilihan	MKWU
VIII	8	2						MK8ue (2 sks)	
VII	18	8	MK7 ua	MK7 ub	MK7 uc	MK7 ud	MK7 ue	MK7ue (2 sks)	
VI	20	9	MK6 ua	MK6 ub	MK6 uc	MK6 ud	MK6 ue	MK6ue (2 sks)	
V	19	10	MK5 ua	MK5 ub	MK5 uc	MK5 ud	MK5 ue	MK5ue (2 sks)	
IV	20	11	MK4 ua	MK4 ub	MK4 uc	MK4 ud	MK4 ue	MK4ue (2 sks)	Agama (2 sks)
III	19	9	MK3 ua	MK3 ub	MK3 uc	MK3 ud	MK3 ue		Agama (2 sks)
II	21	12	MK2 ua	MK2 ub	MK2 uc	MK2 ud	MK2 ue		Bahasa Inggris (2 sks) Pendidikan Kewarganegaraan (2 sks)
I	20	11	MK1 ua	MK1 ub	MK1 uc	MK1 ud	MK1 ue		Bahasa Indonesia (2 sks) Pancasila (2 sks) Agama (2 sks)
	145	72							

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

MANAJEMEN DAN MEKANISME PELAKSANAAN KURIKULUM

Mekanisme pelaksanaan kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) berbasis MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) di Program Studi Teknologi Pangan UAD didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 03 Th. 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagian Keempat (Standar Proses Pembelajaran). MBKM bertujuan untuk mendorong mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar di luar program studi dan/atau di luar universitasnya. Hal ini seperti yang tertuang dalam Gambar 1. Pemenuhan beban belajar mahasiswa dilaksanakan melalui: 1) keikutsertaan seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) keikutsertaan pada proses pembelajaran di dalam program studi disertai dengan keikutsertaan pada proses belajar di luar program studi. Proses Pelaksanaan Kurikulum dilaksanakan secara interaktif (mengutamakan interaksi dua arah), holistik (terbentuknya pola pikir yang komprehensif), integratif (proses pembelajaran yang terintegrasi), saintifik (mengutamakan pendekatan ilmiah), kontekstual (sesuai dengan tuntutan kemampuan), tematik (sesuai dengan karakteristik keilmuan prodi), efektif (internalisasi materi secara baik dalam waktu yang optimal), kolaboratif (melibatkan interaksi antar individu pembelajar), dan berpusat pada mahasiswa (mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan).

Hak Belajar Mahasiswa Sarjana di Prodi Teknologi Pangan UAD



Gambar 1. Hak Belajar Mahasiswa Sarjana di Prodi Teknologi Pangan UAD dengan mekanisme MBKM



**PROGRAM STUDI
TEKNOLOGI PANGAN
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

 www.tp.uad.ac.id

 [@teknologipangan.uad](https://www.instagram.com/teknologipangan.uad)

 prodi@tp.uad.ac.id